



Pendampingan Orang Tua dan Guru Tentang Anak Lamban Belajar Serta Asesmen Membaca dan Menulis

Indina Tarjiah^{*)1}, Asep Supena², Erfan Kurniawan³

¹²³Universitas Negeri Jakarta

^{*)}Corresponding author, ✉ indina.tarjiah@gmail.com

Diterima 16/10/2022;
Revisi 25/11/2022;
Publish 30/11/2022

Kata kunci:

Pendampingan, Anak Lamban Belajar, Asesmen

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari tahun 2021 yang telah berhasil mengidentifikasi 14 dari 51 anak berkebutuhan khusus untuk dilakukan asesmen dan pendampingan orang tua di TPA AL-Hidayah Rusunawa Jatinegara Kaum Jakarta Timur. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru melalui kegiatan pendampingan tentang anak lamban belajar serta asesmen membaca dan menulis, Metode yang digunakan dalam pendampingan adalah ceramah, *focus group discussion*, tanya jawab, sedangkan dalam kegiatan asesmen metode yang digunakan observasi, wawancara, tanya jawab, tes. Hasil yang diperoleh dari pendampingan ini adalah terbentuknya pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru tentang anak lamban belajar dengan karakteristik kognitif, akademik, emosi, dan sosial. Kemudian perlunya bantuan orang tua dalam mengarahkan, membimbing putra-putrinya dalam aktivitas akademiknya, sehingga mampu menumbuhkan sikap dan perilaku yang kondusif. hasil asesmen membaca dan menulis pada 14 anak yang terindikasi lamban belajar ditemukan bahwa 3 dari 14 anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf jika huruf tersebut diacak. 6 dari 14 anak kesulitan untuk membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti huruf U-V, u-n, b-d-p, m-w, dan u-y. 6 dari 14 anak bermasalah dalam aspek ketepatan membaca. 2 anak kurang lancar membaca kalimat dan kata yang berakhiran huruf r maupun n, serta saat membaca kata "Air" terbalik menjadi "Ari". 4 anak sudah duduk di kelas 1 SD tetapi belum bisa membaca dengan baik.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perguruan tinggi sebagai lembaga Pendidikan menjalankan perannya yang termaktub dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia kampus (Chudzaifah, Hikmah, and Pramudiani 2021). Tri Dharma Perguruan Tinggi ini wajib dilakukan bagi dosen dalam menjalankan perannya di dunia Pendidikan (Ristekdikti 2019). Ada tiga poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat (Togar Simajuntak and Tri Wahyuni 2021). Pada poin terakhir inilah menjadi hakikat tertinggi untuk berkontribusi terhadap masyarakat dengan keilmuan yang ada.

Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai macam program, seperti pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi (Lian 2019). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bentuk programnya adalah pendampingan orang tua dan guru tentang anak lamban belajar serta asesmen membaca dan menulis. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tarjiah dan lainnya pada tahun 2021 di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hidayah Rumah Susun Warga (Rusunawa) Jatinegara Kaum yang terletak di Jalan Raya Bekasi Timur Km. 16 Kelender RW. 09 Jatinegara Kaum Kecamatan Pulo Gadung Kota Jakarta Timur.

Ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi orang tua, hampir semua kepala keluarga di Rusunawa berprofesi sebagai pedagang, ditinjau dari aspek ekonomi kebanyakan penghasilan dari berdagang sehingga secara ekonomi kebanyakan rata-rata ke bawah. Dilihat dari status pendidikannya kepala keluarga, rata-rata tingkat pendidikan mereka adalah SD, SMP, dan beberapa SMA. Mengacu pada tingkat pendidikan, maka kualitas kehidupannya masih belum baik. Terutama kualitas dalam mendidik anak-anak mereka masih belum baik. Hal ini ditemukan berdasarkan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan orang tua tentang bagaimana mengajari anak patuh, bagaimana mengajari anak untuk tidak melawan orang tua, dan bagaimana mengajari anak dalam belajar membaca dan berhitung.

Kemudian berdasarkan informasi yang disampaikan oleh empat guru TPA Al-Hidayah, ditemukan bahwa mereka sering tidak punya ide untuk mengajar anak-anak yang lamban dalam mengenal huruf, membedakan huruf, suka melawan, dan malas. Dari hasil wawancara dengan guru didapatkan informasi ada 14 anak yang dikategorikan lamban belajar. Kondisi 14 anak berkebutuhan khusus dengan lamban belajar ini dalam pengaturan kelas pembelajarannya masih digabung dengan anak lainnya di kelas yang sama. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu dan jumlah guru. Selama ini penanganan guru jika ada anak yang belum bisa membaca Iqro maupun Al-Qur'an, kebijakannya hanya mengulang Kembali pada halaman yang sama. Guru belum memberikan penanganan atau strategi khusus bagi anak yang lamban belajar dan belum ada pengetahuan tentang anak lamban belajar beserta prinsip-prinsip pengajarannya. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan bagi orang tua dan guru tentang apa, siapa anak lamban belajar, serta bagaimana kiat-kiat yang tepat untuk membimbing, mengajar, dan mengarahkan anak-anak tersebut dalam belajar.

Solusi dan Target

Permasalahan yang ada dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya yaitu 2021, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat lanjutan mengenai pendampingan dan asesmen anak berkebutuhan khusus dengan kategori lamban belajar pada aspek membaca dan menulis. Oleh Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 ini melibatkan orang tua sebagai subjek dalam melakukan pendampingan, serta 14 anak yang dikategorikan sebagai anak lamban belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama empat hari pada tanggal 18 Juni dan 23 Juni 2022, tanggal 2 serta tanggal 5 Juli 2022 di Rumah Susun Warga (Rusunawa) Jatinegara Kaum, Jakarta Timur.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi, tes *performance*, wawancara, ceramah, tanya jawab, dan diskusi terpumpun (*Focus Group Discussion*).

Observasi :

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan (Syafnidawaty 2020). Observasi pada kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku dan kebiasaan belajar anak di rumah dan di TPA AL-Hidayah.

Tes *Performance* :

Tes *Performance* merupakan suatu proses untuk menguji batas ketahanan dan kestabilan sebuah sistem (Puri 2021). Tes *Performance* pada kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil kinerja bidang akademik lewat tes membaca dan menulis.

Wawancara :

Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi, dan memperoleh data yang akurat dari sumber data yang tepat (Prasanti 2018). Wawancara pada kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi dari guru-guru dan orang tua tentang perkembangan anak dalam belajar yang mencakup; kelebihan, kekurangan, kebiasaan, sosial, emosi, bahasa, fisik.

Metode Ceramah :

Metode ceramah dilakukan dengan cara tenaga pendidik atau guru menjelaskan terkait topik yang diangkat di hadapan para audiens (Abdhul 2022). Topik yang diangkat pada kegiatan ini mengenai anak berkebutuhan khusus dengan hambatan lamban belajar.

Tanya Jawab :

Muharomi (2019) mengemukakan bahwa metode tanya jawab merupakan suatu cara pembelajaran dimana pemateri mengajukan beberapa pertanyaan kepada audiens tentang materi yang telah diberikan. Metode tanya jawab ini dilakukan pada saat pendampingan kepada orang tua dan guru.

Diskusi Terpumpun (FGD) :

Diskusi terpumpun (FGD) dapat dikatakan sebagai metode pengumpulan data melalui kelompok diskusi secara sistematis dan terarah mengenai isu yang diangkat (Bisjoe 2018). Dalam FGD ini, setiap anggota dalam kelompok diharuskan untuk menyampaikan pandangannyamasing-masing (Novel et al. 2019). Pada kegiatan ini, para audiens dibentuk kelompok untuk membahas terkait dengan perkembangan anak dan karakteristiknya yang terindikasi sebagai anak berkebutuhan khusus dengan hambatan lamban belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama empat hari, yaitu pada tanggal 18 Juni dan 23 Juni 2022 dan tanggal 2 serta tanggal 5 Juli 2022.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tahap persiapan dengan melakukan rapat koordinasi persiapan dan pengondisian ruangan pendampingan, pemasangan backdrop dan spanduk serta penyusunan kursi untuk peserta dan narasumber, panyiapan sound system, presensi peserta dan narasumber, konsumsi, serta kebutuhan lainnya. Tahap pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan dan sambutan-sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan (ceramah, diskusi terpumpun, tanya jawab) tentang pengertian anak lamban belajar, karakteristik kognitif, akademik, emosi dan sosial anak lamban belajar dan cara pelayanan pendidikannya bagi orang tua dan guru. Kemudian pada pertemuan berikutnya dilakukan secara tatap muka dengan agenda pandampingan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang anak-anak dengan gangguan emosi dan perilaku serta masalah hambatan membaca dan menulis. Serta tahap asesmen membaca dan menulis selama dua hari pada 14 anak yang terindikasi lamban belajar.
3. Hasil asesmennya ditemukan bahwa 3 dari 14 anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf jika huruf tersebut diacak. 6 dari 14 anak kesulitan untuk membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti huruf U-V, u-n, b-d-p, m-w, dan u-y. 6 dari 14 anak bermasalah dalam aspek ketepatan membaca. 2 anak kurang lancar membaca kalimat dan kata yang berakhiran huruf r maupun n, serta saat membaca kata "Air" terbalik menjadi "Ari". 4 anak sudah duduk di kelas 1 SD tetapi belum bisa membaca dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama empat hari, yaitu pada tanggal 18 Juni dan 23 Juni 2022 dan tanggal 2 serta tanggal 5 Juli 2022, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Persiapan

Persiapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 dengan agenda rapat koordinasi persiapan dan pengkondisikan ruangan pendampingan, pemasangan backdrop dan spanduk serta penyusunan kursi untuk peserta dan narasumber, panyiapan sound system, presensi peserta dan narasumber, konsumsi, dll. Berikut foto-foto kegiatan :



Gambar 01 : Rapat Persiapan, Pemasangan Backdrop, dan Spanduk

Pelaksanaan

Pendampingan Orang Tua dan Guru :

Pertemuan pertama pada tanggal 18 Juni 2022 dilaksanakan secara tatap muka (luring) di ruang TPA Al-Hidayah Rusunawa Jatinegara Kaum. Diawali presensi kehadiran peserta, yang dihadari oleh 25 orang tua/wali dan 4 orang guru TPA. Diawali dengan pembukaan dan sambutan-sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan (ceramah, diskusi terpumpun, tanya jawab) tentang pengertian anak lamban belajar, karakteristik kognitif, akademik, emosi dan sosial anak lamban belajar dan cara pelayanan pendidikannya bagi orang tua dan guru. Berikut foto kegiatan:



Gambar 02: Pendampingan pada Orang Tua dan Guru

Pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2022, dilaksanakan tatap muka pendampingan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang anak-anak dengan gangguan emosi dan perilaku serta masalah hambatan membaca dan menulis, berikut foto-foto kegiatan :



Gambar 03: Pendampingan Orang Tua dan Guru Hari Kedua.

Asesmen :

Kegiatan asesmen membaca dan menulis pada 14 anak yang terindikasi lamban belajar dilaksanakan pada tanggal 2 Juli dan 5 Juli 2022. Berikut foto-foto kegiatan :



Gambar 04: Pelaksanaan Asesmen

Hasil asesmen dari 14 anak dengan masalah membaca dan menulis diuraikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 01: Hasil Asesmen 14 Anak Berkebutuhan Khusus yang Terindikasi Hambatan Lamban Belajar

No	Data Anak	Aspek Membaca	Aspek Menulis
1.	Nama: Naysila Aprilia Umur: 11 Tahun Kelas: 4 SD Sekolah: SDN Jatinegara Kaum 07	Naysila sedikit terkecoh saat membedakan huruf "U-V". Ia dapat membaca satu kalimat lengkap tanpa berhenti di salah satu kata. Ketika membaca teks bacaan ia dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, dan kapan dengan jawaban yang tepat. Meskipun ia sudah kelas 4 SD tetapi untuk membaca teks bacaan yang panjang berisi banyak kalimat ia cukup kesulitan membacanya.	Keterampilan menulis Naysila masih kurang, seperti pe-nempatan huruf besar dan huruf kecil yang terkadang tidak sesuai, jarak antar kata yang terkadang tidak diberi jarak, dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai.
2.	Nama: Muhammad Akbar Tanggal lahir: 23 Desember 2011 Nama Orang Tua: Sunanti	Ketika di tunjuk untuk membaca kalimat Akbar sudah paham dengan kalimat tersebut. Akbar tidak paham apa saja kalimat yang berakhiran r atau n.. Ketika membaca Akbar sudah tau harus berhenti dimana ketika dia melihat tanda baca tersebut. Dia sudah mengetahui siapa, bagaimana, dan kapan cerita itu terjadi.	Di dalam menulis akbar sudah bisa menulis kalimat dengan baik, dan sudah bisa membedakan huruf dalam tulisannya,
3.	Nama : Putri Fatimah Umur : 7 Tahun Kelas: 1 SD Sekolah: SDN Jatinegara Kaum	Putri sedikit kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa seperti "u" dan "n", "b" dan "d". Ia membaca kata "Air" dan "Ari" terbalik beberapa kali. Ia belum mampu menjawab beberapa pertanyaan apa, dimana, kapan yang terkait dengan teks. Ia juga kesulitan membaca kalimat yang terkesan panjang atau	Putri belum bisa menulis apa yang diperintahkan, ukuran huruf berbeda-beda, jarak yang tidak konsisten, tulisan miring ke atas atau ke bawah.

	07	lebih dari 3 kalimat.	
4.	Nama : Ratu Kelas : 1 SD	Ratu masih mengeja kata demi kata di dalam hati. Ratu masih membutuhkan bantuan dalam menambah kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan yang dibacanya. Dalam keterampilan menghilangkan kata kerja, mengulang huruf, kata kerja, kata benda, dan kata keterangan ratu belum sampai pada tahap ini. Ratu juga belum bisa menguasai tahap memahami isi bacaan.	Ratu meskipun tulisannya kecil-kecil tetapi cukup rapih. Tulisan ratu juga masih belum menentu besar kecilnya.
5.	Nama: Muzaki Nur Alfilail Umur: 9 tahun Kelas: 3 SD	Zaki sudah mampu membaca kalimat/kata yang sudah ditunjukkan tanpa mengulang, dan tanpa menukar huruf/kata yang sudah ditunjukkan. Zaki sudah mampu memahami isi dari teks yang diberikan. Ia sudah mampu membaca kalimat, dengan keterampilan membaca tingkat kemandirian.	Pada aspek menulis, penempatan huruf besar dan huruf kecil zaki tidak sesuai dengan penempatannya.
6.	Nama: Julfadil Dinar Umur: 9 tahun Kelas: 3 SD	Terkadang fadil bingung membedakan huruf b dengan d. Fadil sudah mampu membaca, tanpa mengulang, menukar huruf/kata yang sudah ditunjukkan. Fadil sudah mampu memahami isi dari teks yang diberikan. Fadil sudah mampu membaca kalimat, dengan keterampilan membaca tingkat kemandirian.	Fadil mengalami kesulitan dalam membedakan huruf "B dan D" serta penempatan huruf besar dan huruf kecil tidak sesuai dengan penempatannya.
7.	Nama: Firman Saputra Umur: 9 tahun Kelas: 3 SD	Putra sudah mampu membaca, tanpa mengulang, menukar huruf/kata yang sudah ditunjukkan. Putra udah mampu memahami isi dari teks yang diberikan, dan keterampilan membacanya berada pada tingkat kemandirian.	Pada aspek menulis, penempatan huruf besar dan huruf kecil tidak sesuai dengan penempatannya
8.	Nama: Iki Umur: - Kelas: 1 SD	Iki kesulitan saat membedakan huruf m dan w, juga huruf u dan y. Kemampuan membacanya hanya sampai tahap ini.	Saat menulis kata, tulisan iki tidak beraturan, sehingga tulisan iki sulit untuk dibaca.
9.	Nama: Naufal Umur: -	Saat huruf diacak Naufal membutuhkan waktu untuk berfikir. Naufal belum mampu membedakan huruf b, d, dan p. Naufal mengalami	Tulisan naufal tidak beraturan, sehingga tulisan aufal sulit

	Kelas: 1 SD	kesulitan dalam membedakan huruf. Kemampuan membaca Naufal hanya sampai tahap ini.	untuk dibaca
10.	Nama: Alifah Kelas: 1 SD	Saat huruf diacak Alifah membutuhkan waktu untuk berpikir. Ia mampu membedakan huruf seperti b,d,p. Namun, terkadang alifah bingung saat membedakan huruf m dan w, juga huruf u dan y.	Alifah mampu menulis huruf yang diminta namun harus dengan melihat contoh
11.	Nama: Visca Anggraeny Tanggal Lahir: 24 Juni 2012 Kelas: 3 SD	Visca mampu membaca teks bacaan dengan lancar dan jelas tanpa ada kata yang diulang karena kesalahan bacaan. Ia memahami kapan harus berhenti saat membaca isi bacaan yang diberikan. Ia memahami isi bacaan secara faktual melalui pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan, dan bagaimana.	Visca mampu menuliskan kalimat yang dibacakan dengan benar, lancar, rapi, dan tanpa bantuan. Baik itu dengan huruf kapital maupun huruf kecil.
12.	Nama: Dinda Aulia Putri Tanggal Lahir : 18 Maret 2013 Kelas: 3 SD	Putri mampu membaca teks bacaan dengan lancar dan jelas tanpa ada kata yang diulang, dan ia memahami kapan harus berhenti saat membaca isi bacaan. Ia memahami isi bacaan secara faktual melalui pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan, dan bagaimana. Ia mengerti isi dari teks yang dibaca dengan sangat baik.	Putri mampu menuliskan kalimat yang dibacakan dengan benar, lancar, rapi, dan tanpa bantuan. Baik itu dengan huruf kapital maupun huruf kecil
13.	Nama: Abhirama Fajar Tanggal Lahir: 30 Januari 2012 Kelas: 4 SD	Fajar dapat membaca kata yang memiliki kemiripan tanpa tertukar. Ia memahami kapan harus berhenti saat membaca isi bacaan. Ia memahami isi bacaan secara faktual melalui pertanyaan siapa, apa, dimana, kapan, dan bagaimana. Ia mengerti isi dari teks yang dibaca dengan sangat baik.	Fajar kurang teliti dalam menulis sehingga beberapa huruf terlupakan
14.	Nama : Dewi Annisa Umur : 10 Tahun Kelas: 3 SD	Saat membaca kata "Makan" dengan "Memakan" Annisa mengganti kata "Memakan". Ia mampu membaca beberapa kata dan kalimat utuh tanpa berhenti. Ia kurang mampu menjawab beberapa pertanyaan terkait isi teks bacaan dan kurang memahami isi teksnya. Ia mampu membaca kalimat yang cukup panjang.	Annisa masih mencampur huruf kecil dan huruf besar dalam tulisannya. Ia juga kurang memberi jarak antar kata dalam tulisan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari tahun 2021 yang telah berhasil mengidentifikasi 14 dari 51 anak berkebutuhan khusus untuk dilakukan asesmen dan pendampingan orang tua di TPA AL-Hidayah Rusunawa Jatinegara Kaum Jakarta Timur. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru melalui kegiatan pendampingan tentang anak lamban belajar serta asesmen membaca dan menulis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 18 Juni dan 23 Juni 2022 dan tanggal 2 serta tanggal 5 Juli 2022. Mulai dari tahap persiapan dengan melakukan rapat koordinasi persiapan dan pengondisian ruangan pendampingan, pemasangan backdrop dan spanduk serta penyusunan kursi untuk peserta dan narasumber, panyiapan sound system, presensi peserta dan narasumber, konsumsi, serta kebutuhan lainnya. Pada tahap pelaksanaan diawali dengan pembukaan dan sambutan-sambutan, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan (ceramah, diskusi terpumpun, tanya jawab) tentang pengertian anak lamban belajar, karakteristik kognitif, akademik, emosi dan sosial anak lamban belajar dan cara pelayanan pendidikannya bagi orang tua dan guru. Kemudian pada pertemuan berikutnya dilakukan secara tatap muka dengan agenda pandampingan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru tentang anak-anak dengan gangguan emosi dan perilaku serta masalah hambatan membaca dan menulis. Serta tahap asesmen membaca dan menulis selama dua hari pada 14 anak yang terindikasi lamban belajar. Hasil asesmennya ditemukan bahwa 3 dari 14 anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf jika huruf tersebut diacak. 6 dari 14 anak kesulitan untuk membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip seperti huruf U-V, u-n, b-d-p, m-w, dan u-y. 6 dari 14 anak bermasalah dalam aspek ketepatan membaca. 2 anak kurang lancar membaca kalimat dan kata yang berakhiran huruf r maupun n, serta saat membaca kata "Air" terbalik menjadi "Ari". 4 anak sudah duduk di kelas 1 SD tetapi belum bisa membaca dengan baik. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, perlu adanya penanganan yang tepat agar hambatan yang dialami oleh anak dapat diatasi sejak dini untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhal, Yusuf. 2022. "Metode Ceramah: Pengertian, Kelebihan Dan Jenisnya." *Deepublish*. Retrieved (<https://penerbitbukudeepublish.com/metode-ceramah/>).
- Bisjoe, Achmad Rizal H. 2018. "Menjaring Data Dan Informasi Penelitian Melalui Focus Group Discussion(FGD): Belajar Dari Praktek Lapangan." *Info Teknis EBONI* 14(1):17-28.
- Chudzaifah, Ibnu, Afroh Nailil Hikmah, and Auliya Pramudiani. 2021. "Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi Dan Masyarakat Dalam Membangun Peradaban." *Al-Khidmah* 1(1):79-91.
- Lian, Bukman. 2019. "Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 2:999-1014.
- Novel, Interjeksi Dalam, Karya Andrea Hirata, D. A. N. Implikasinya, Terhadap Pembelajaran, Sastra Didaktis, Dalam Film-film Indonesia, Pendekatan Kreativitas, Dalam Peningkatan, Literasi Pelajar, Kajian Model, Pembelajaran Investigasi, Nilai Moral, Dalam Novel, Karya E. K. A. Kurniawan, Membangun Budaya, Literasi Melalui, Tradisi Untuk, Keterampilan Berbahasa, D. A. N. Sastra, Bentuk Kata, D. A. N. Referensi, Frasa Pernyataan, Dalam Bahasa Sunda, Pengaruh Model Pembelajaran, Dengan Setting, Diskusi Terhadap, Kemampuan

- Memahami, and Model Pembelajaran. 2019. "Diskusi Kelompok Terpumpun Sebagai Upaya Pemerolehan Kosakata Baru Dalam Bahasa Indonesia." Pp. 247–54 in *Diskusi Kelompok Terpumpun Sebagai Upaya Pemerolehan Kosakata Baru Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Riksa Bahasa.
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(1):13–21. doi: 10.30656/lontar.v6i1.645.
- Puri, Devi. 2021. "Mengenal Apa Itu Performance Testing Beserta Dengan Toolsnya." *Binus University School*. Retrieved ([https://sis.binus.ac.id/2021/09/14/mengenal-apa-itu-performance-testing-beserta-dengan-toolsnya/#:~:text=Performance Testing adalah suatu proses,dalam kondisi load yang tinggi.](https://sis.binus.ac.id/2021/09/14/mengenal-apa-itu-performance-testing-beserta-dengan-toolsnya/#:~:text=Performance%20Testing%20adalah%20suatu%20proses,dalam%20kondisi%20load%20yang%20tinggi.))
- Ristekdikti. 2019. "Asesmen Beban Kerja Dosen Dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi." 1–50.
- Syafnidawaty. 2020. "Observasi." *Universitas Raharja*. Retrieved (<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>).
- Syihaabul Huda. 2019. "Diskusi Kelompok Terpumpun Sebagai Upaya Pemerolehan Kosakata Baru Dalam Bahasa Indonesia." *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2(1B):180. doi: <https://doi.org/10.17509/rb.v5i2.21763.g10676>.
- Tarjiah, Indina, Asep Supena, and Erfan Kurniawan. 2022. "Pendampingan Orang Tua Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Rumah Susun Jatinegara Kaum Jakarta Timur." *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22(1):25–40. doi: 10.24036/sb.01980.
- Togar Simajuntak, Sean, and Caecilia Tri Wahyuni. 2021. "Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di." *Tri WahyuniJenius* 5(1):86–101.